

MATERI LITERASI ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR

Apa itu Asuransi Kendaraan Bermotor?

Asuransi kendaraan bermotor adalah produk jasa keuangan yang memberikan perlindungan atas kerusakan dan/atau kehilangan kendaraan bermotor akibat risiko tertentu sesuai ketentuan polis.

Apa Manfaat Utama Asuransi Kendaraan Bermotor?

- Melindungi kerugian jika ada risiko kendaraan sesuai jaminan dalam polis asuransi
- Memberikan ganti rugi atas kehilangan kendaraan akibat pencurian
- Melindungi kondisi keuangan dari risiko kerugian besar
- Memberikan rasa aman saat berkendara

Apa saja Jenis Asuransi Kendaraan?

1. Comprehensive (All Risk)

Asuransi jenis ini melindungi mobil lebih menyeluruh dari beragam kerusakan. Mulai kerusakan minor, seperti baret halus, penyok, atau kerusakan kecil lain, hingga kerusakan besar, seperti tabrakan dengan kerusakan besar atau pencurian mobil, risiko dapat ditanggung asalkan sesuai dengan yang tertulis di dalam polis.

2. Total Loss Only (TLO)

TLO menjamin risiko akibat pencurian dan kerusakan jika biaya perbaikan diperkirakan sama dengan atau melebihi 75 persen dari harga kendaraan sesaat sebelum kerugian.

Apa Risiko yang Dijamin?

Risiko dibawah ini dijamin:

- Tabrakan, benturan, terbalik
- Perbuatan jahat pihak lain
- Pencurian
- Kebakaran
- Jaminan sesuai Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (PSAKBI)

Apakah Asuransi Saya akan menjamin mobil jika terjadi Banjir?

Anda perlu melakukan perluasan asuransi dengan premi tambahan sesuai pilihan, antara lain perluasan banjir, gempa bumi, kerusakan, tanggung jawab hukum pihak ketiga, dan kecelakaan diri.

Risiko apa yang tidak dijamin asuransi mobil?

- Kesengajaan tertanggung
- Mengemudi tanpa SIM
- Kendaraan digunakan untuk tindak pidana atau melanggar hukum
- Penggunaan kendaraan tidak sesuai peruntukan
- Melakukan hal-hal yang tercantum dalam pengecualian Polis Asuransi Kendaraan Bermotor.

Anda harus membaca dan pahami dengan baik isi polis asuransi kendaraan bermotor untuk memahami jaminan dan pengecualian polis asuransi kendaraan bermotor.

Saat Membeli Asuransi Kendaraan, Biaya Apa Saja yang Perlu Diketahui oleh Tertanggung?

Saat membeli asuransi kendaraan, terdapat beberapa komponen biaya dan ketentuan penting yang perlu diperhatikan oleh tertanggung, yaitu:

1. Premi asuransi

Besarnya premi ditetapkan sesuai dengan ketentuan dan tarif yang diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

2. Pajak dan bea materai

Biaya tambahan yang dikenakan sesuai peraturan perpajakan dan ketentuan administrasi yang berlaku.

3. Risiko sendiri (deductible)

Sejumlah biaya yang menjadi tanggungan tertanggung saat terjadi klaim, apabila ketentuan ini berlaku dalam polis.

4. Pajak kendaraan aktif

Pajak kendaraan harus dalam masa berlaku. Jika pajak kendaraan mati, perlindungan asuransi dapat menjadi tidak berlaku atau klaim berpotensi ditolak.

Apa saja Hak Tertanggung?

Tertanggung memiliki hak-hak sebagai berikut:

1. Mendapatkan informasi produk yang jelas, benar, dan transparan. Termasuk manfaat, risiko, biaya, serta ketentuan yang tercantum dalam polis asuransi.
2. Mendapatkan polis asuransi. Polis diberikan sebagai bukti perjanjian asuransi yang sah antara tertanggung dan perusahaan asuransi.
3. Mengajukan klaim dan pengaduan. Tertanggung berhak mengajukan klaim sesuai ketentuan polis serta menyampaikan pengaduan apabila terdapat ketidaksesuaian layanan.

Apa Saja Kewajiban Tertanggung?

Tertanggung memiliki kewajiban sebagai berikut:

1. Membayar premi tepat waktu. Agar perlindungan asuransi tetap aktif sesuai dengan masa pertanggungan yang disepakati.
2. Memberikan data yang benar dan jujur. Informasi yang disampaikan harus sesuai dengan kondisi sebenarnya untuk menghindari penolakan klaim di kemudian hari.
3. Mematuhi ketentuan polis. Mengikuti seluruh syarat, ketentuan, dan pengecualian yang tercantum dalam polis asuransi.
4. Memahami isi dan ketentuan asuransi. Tertanggung wajib membaca dan memahami hak, kewajiban, serta cakupan perlindungan dalam polis asuransi yang dimiliki.

TIPS MATERI PENGELOLAAN KEUANGAN

Miliki catatan keuangan

Catatan keuangan adalah berkas yang sederhana namun bisa berperan besar dalam kedisiplinan dan penerapan ilmu yang Anda miliki terkait keuangan. Berkas ini dapat membantu mengetahui berapa total pemasukan, pengeluaran, dan apa saja pos penggunaan uang yang Anda miliki.

Identifikasi kesehatan keuangan termasuk pengelolaan dana pensiun dan dana darurat

Untuk menentukan apakah sebuah hal merupakan keinginan atau kebutuhan, Anda dapat membuat alokasi pengeluaran, Misalnya saja, 70% gaji untuk biaya hidup, dan 30% sisanya sebagai tabungan. Memiliki kebiasaan menabung menjadi hal yang baik untuk dilakukan. Namun, jika memiliki literasi keuangan pada tingkat baik akan paham bahwa menabung tak hanya ditujukan untuk keinginan konsumtif tapi juga menabung untuk dana darurat dan dana pensiun.

Dana darurat idealnya berjumlah tiga hingga enam kali pengeluaran bulanan. Bentuknya berupa uang tunai yang mudah diambil ketika dibutuhkan. Sedangkan dana pensiun besarnya akan tergantung pada pengeluaran tahunan dan waktu harapan hidup, pengelolaan keuangan ini bertujuan untuk persiapan di masa depan dari risiko yang mungkin terjadi.

Perlindungan aset atau harta yang dimiliki

Untuk dapat memiliki literasi keuangan yang baik, salah satu hal yang perlu Anda pahami adalah pentingnya melakukan perlindungan terhadap harta benda. Seperti halnya investasi, asuransi umum, juga menjadi salah satu produk yang sangat baik untuk dimiliki. Terlebih untuk Anda yang memang memiliki aset seperti rumah dan mobil, sehingga perlu perlindungan finansial untuk mengantisipasi terjadinya kerugian yang tidak diinginkan di masa depan. Tips dari Sahabat Insurance, anda perlu mencatat aset yang Anda milikii, simpan dokumen penting dan lakukan perlindungan aset dari risiko yang tak terduga.

Bagaimana cara melakukan perlindungan terhadap aset?

- Hubungi Sahabat Insurance di 021-50508080, kirimkan email contact@sahabatinsurance.id atau
- Menghubungi Sahabat Insurance melalui website www.sahabatinsurance.id
- Agen asuransi resmi Sahabat Insurance

Sampaikan pengaduan kepada perusahaan asuransi, call center Sahabat Insurance di 021-50508080, contact@sahabatinsurance.id atau melalui kanal resmi OJK.

Apa yang saya harus ketahui sebelum membeli asuransi?

Pahami manfaat, risiko, dan biaya sebelum membeli asuransi. Jadilah konsumen yang cerdas dan terlindungi.

Selain memahami bagaimana cara mengelola keuangan dan perlindungan aset, Anda juga perlu memiliki pengetahuan atas pajak. Memahami nilai dan kewajiban pajak atas aset sangat penting karena berkaitan langsung dengan kepatuhan hukum, perlindungan aset, dan perencanaan keuangan.

Pentingnya Pelaporan dan Perencanaan Pajak Aset:

1. Pajak atas aset (seperti kendaraan atau properti) merupakan kewajiban yang diatur oleh undang-undang. Memahaminya membantu kita menghindari sanksi, denda, atau masalah hukum akibat keterlambatan atau kelalaian pembayaran.
2. Aset yang pajaknya aktif dianggap sah untuk digunakan, karena mematuhi peraturan. Kendaraan dengan pajak tidak dibayar, maka berpotensi klaim asuransi bisa ditolak dan kendaraan terkena denda, semakin lama menunggak, denda semakin besar.
3. Dengan memahami besaran dan waktu pembayaran pajak aset, kita dapat mengatur arus kas dan menghindari pengeluaran tak terduga akibat membayar denda keterlambatan.

Pahami Literasi Keuangan di Era Digital:

Literasi keuangan digital adalah kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan layanan serta produk keuangan berbasis teknologi (seperti mobile banking, e-wallet, investasi online) secara efektif, aman, dan bijak untuk membuat keputusan finansial yang tepat di era digital. Hal ini mencakup pemahaman fitur, keamanan data, cara menghindari penipuan, hingga manajemen anggaran dan investasi. Kemampuan ini penting agar masyarakat bisa mengelola uang dengan aman dan memanfaatkan peluang finansial digital tanpa terjebak risiko seperti penipuan atau kerugian data.

Contoh penerapan literasi keuangan digital pada kehidupan sehari-hari:

1. Memahami cara kerja dan risiko layanan keuangan digital seperti e-wallet, mobile banking, transfer pinjaman online, dan investasi digital jadi tidak mudah terkena penipuan.
2. Menjaga kerahasiaan PIN, OTP, dan data pribadi dari penipu.
3. Mengenali ancaman seperti phishing, penipuan online, dan pahami cara melindungi data pribadi saat bertransaksi digital. Misalnya tidak mudah percaya informasi *hoax*, yang mungkin berpotensi terjadinya tindakan kejahatan digital.
4. Mampu memilih produk yang sesuai, membuat anggaran, serta menilai risiko dan manfaat dari layanan digital.